

Pelatihan Pemahaman dan Pengembangan Digitalisasi Koperasi Bagi Pengelola Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi (KPPP) Jawa Barat

Mauludin Almabruri ¹⁾ Alma Azzahra ²⁾ Nurul Khoirunnisa ³⁾

Universitas Koperasi Indonesia

Mauludin.almabruri1@gmail.com, mharisfadhillah@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Digitalisasi Koperasi merupakan salah satu strategi dalam upaya meningkatkan percepatan pertumbuhan koperasi. Dimana selama masa pandemi, koperasi memiliki kendala dalam menjalankan usahanya. Dengan teknologi dan digital, koperasi dapat mudah menjalankan Kegiatan dan usahanya. Namun hingga saat ini masih banyak pengelola dan pengurus yang belum paham akan pentingnya digitalisasi pada koperasi. Koperasi Pegawai Pemerintahan Provinsi (KPPP) Jawa Barat merupakan koperasi yang cukup berkembang dalam usahanya namun dalam pengelolaannya masih sangat konvensional. Oleh karena itu, diperlukannya pelatihan pemahaman dan pengembangan digitalisasi koperasi kepada pengelola atau pengurus koperasi. Pelatihan ini dilakukan di Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi (KPPP) Jawa Barat dengan tujuan agar para pengelola lebih paham pentingnya digitalisasi koperasi yang dapat mengembangkan usahanya dengan saran yang telah diberikan.

Kata Kunci: Digitalisasi, Koperasi, Pengembangan

I. PENDAHULUAN

Ada masa pandemi ini, sebagian besar koperasi mengalami kendala dalam menjalankan usahanya. Seperti pengembalian pinjaman, omzet menurun, penarikan simpanan, penundaan Rapat Anggota Tahunan, dan kendala lainnya. Koperasi pun memiliki tantangan sendiri dalam menyikapi kendala-kendala tersebut.

Dalam mengembangkan koperasi, perlu dilakukan upaya penguatan peran koperasi. Mulai dari pengelolaan manajemen kelembagaan, peningkatan SDM koperasi, penggunaan teknologi dan sistem informasi baik dalam manajemen koperasi maupun dalam menjalankan usahanya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi saat masa pandemi ini yaitu melalui peningkatan penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam koperasi atau digitalisasi koperasi.

Tujuan dari digitalisasi koperasi yaitu untuk memudahkan, meningkatkan kecepatan pelayanan, kenyamanan, dan keamanan saat melakukan transaksi. Dengan adanya digitalisasi koperasi, diharapkan mampu mempercepat pertumbuhan koperasi dan dapat mengembangkan usahanya.

Pentingnya digitalisasi koperasi yang digalakkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tidak terlepas dari realitas bahwa koperasi masih bergerak lambat dalam mengikuti perkembangan teknologi. Oleh karena itu, percepatan digitalisasi koperasi akan memberikan dampak positif terhadap upaya dalam mengembangkan koperasi.

Menurut Teten Masduki, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, menekankan pentingnya digitalisasi pada koperasi dan UMKM yang sejalan dengan tantangan era revolusi industri 4.0 yang menuntut seluruh

kegiatan ekonomi bergeser dari konvensional menjadi lebih modern. Menurutnya, selama masa pandemi di Indonesia transaksi pada *e-commerce* meningkat. Hal itu dapat diartikan bahwa kebutuhan koperasi dan UMKM dapat berubah menjadi digital semakin tidak terhindarkan.

Dan menurut Sekretaris Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Arif Rahman Hakim, ada beberapa indikator untuk membuat koperasi modern antara lain sebagai berikut:

1. Taat pada regulasi
2. Pengembangan organisasi dan usaha berbasis jati diri koperasi
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas anggota secara berkelanjutan
4. Tata kelola profesional menerapkan GCG (*Good Corporate Governance*)
5. Manajemen modern
6. Sistem akuntansi yang baik dan *auditable*
7. Pelaporan secara transparan dan *Akuntabel*
8. Kaderisasi pengurus dan pengawas
9. Mampu menciptakan *Young and New Entrepreneur*

Koperasi Pegawai Pemerintahan Provinsi (KPPP) Jawa Barat merupakan koperasi yang cukup berkembang dalam usahanya namun dalam pengelolaannya masih sangat konvensional. Peran media belum nampak pada koperasi ini, padahal media digital dapat menjadi salah satu sarana yang efektif bagi koperasi dalam menjalankan kegiatannya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggota.

II. METODE

Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh para pengabdian selama satu bulan di KPPP Jawa Barat antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilakukan oleh para pengabdian dari mulai mengakses data

simpanan sampai per 31 Desember tahun 2021, kemudian di input secara manual menggunakan excel. Sebagian pengabdian juga ada yang menghitung BKU dan di input melalui excel.

2. Adapun perencanaan kegiatan program pelatihan yang berkaitan dengan digitalisasi koperasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan.
3. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam kegiatan program pelatihan ini meliputi: para pengabdian sebagai pengisi materi, pengelola, dan pengurus koperasi.
4. Dalam pelatihan ini alat yang diperlukan adalah laptop dan proyektor. Materi yang akan disampaikan ini mengenai digitalisasi koperasi.
5. Metode penyampaian materi menggunakan Power Point dan kemudian dipresentasikan. Kegiatan ini berlangsung di ruangan unit simpan pinjam KPPP Jawa Barat.
6. Tahap setelah melakukan pelatihan yaitu melakukan evaluasi kegiatan serta pembuatan laporan.
7. Para pengabdian menangani semua kegiatan dari mulai persiapan, saat kegiatan pelatihan berlangsung hingga membuat laporan akhir.

Indikator Keluaran

Tujuan dari kegiatan pelatihan digitalisasi koperasi kepada pengurus dan pengelola di lingkungan KPPP Jawa Barat adalah tercapainya hasil yang diharapkan yaitu para pengelola dan pengurus koperasi membuat dan melakukan kegiatan perkoperasiannya sudah modern dan tidak secara manual.

Manfaat dari pelatihan ini adalah:

1. Akan mempermudah pengelola dalam menjalankan kegiatan perkoperasian.
2. Lebih terstruktur dalam mengelola data.

3. Mampu bersaing dengan koperasi lain dengan era digital yang sekarang sudah canggih.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di bawah koordinasi Manajer KPPP Jawa Barat, jumlah peserta 12 orang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Digitalisasi Koperasi kepada pengelola Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi Jawa Barat (KPPP Jabar) menggunakan metode presentasi secara tatap muka. Sebelum sesi pelatihan dimulai, diawali dengan cara membagikan kuesioner pemahaman kepada seluruh pengelola untuk dikaji terlebih dahulu dan kemudian memberikan pelatihan secara langsung. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2022 dari pukul 13.00 sampai dengan selesai yang berjumlah sekitar 12 orang pengelola koperasi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh 5 (lima) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan:

- Pengertian digitalisasi
- Pentingnya digitalisasi koperasi untuk keberlangsungan hidup koperasi
- Contoh penerapan digitalisasi koperasi

Kegiatan ini diawali dengan memberikan presentasi oleh tim pengabdian kemudian membuka sesi tanya jawab dan diakhiri dengan diskusi beserta kesimpulan. Dari kegiatan ini terlihat bahwa pengelola koperasi

belum dapat mengoptimalkan teknologi digital untuk meningkatkan pemberdayaan koperasi pada zaman sekarang.

Ketika kegiatan pelatihan berlangsung terlihat antusias dari para peserta untuk mengikuti sampai akhir. Berbagai pertanyaan diajukan oleh beberapa peserta yang secara garis besar pertanyaan tersebut meliputi penggunaan media digital yang baik dan efisien. Dikarenakan pengelola koperasi ini rata-rata berumur 30 tahun ke atas menyebabkan mereka kurang memahami mengenai media digital masa kini.

Program pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada seluruh pengelola koperasi untuk lebih bersemangat dalam mengembangkan koperasi yang berdigital mengikuti perkembangan zaman. Hasil kegiatan pelatihan ini secara garis besar sudah mencakup beberapa komponen yang diharapkan yaitu:

- 1) Keberhasilan target.
- 2) Ketercapaian tujuan kegiatan.
- 3) Ketercapaian materi yang telah direncanakan untuk disampaikan.
- 4) Kemampuan peserta dalam memahami materi yang diberikan.

Pelatihan ini cukup efektif dalam pelaksanaannya dan telah memberi manfaat serta motivasi bagi para peserta. Telah terciptanya interaksi yang partisipatif antara peserta dan penyaji. Rincian kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Indikator Kegiatan Pelatihan

| No. | Target | Sebelum Pelatihan | Setelah Pelatihan |
|-----|---|---|---|
| 1. | Pengetahuan Digitalisasi Koperasi | Peserta memahami koperasi itu hanya sekedar kegiatan transaksi di kantor atau mini market secara langsung | Peserta memahami bahwa koperasi ini harus berkembang mengikuti perkembangan zaman dengan adanya digitalisasi akan mempermudah pekerjaan |
| 2. | Kemampuan peserta dalam mempraktekkan digitalisasi koperasi | Peserta belum memahami caranya menggunakan media digital yang kreatif dan efektif | Peserta dapat memahami bagaimana caranya membuat sebuah website, mendesain suatu konten dan lainnya |



Gambar 1.
Pemaparan Materi Pelatihan

Ketercapaian tujuan kegiatan ini secara umum dapat dikatakan cukup baik, namun akan lebih optimal apabila tim pengabdian dapat terjun langsung bersama pengelola untuk mempraktekkan penerapan digitalisasi koperasi dan melakukan pendampingan secara berkala. Terdapat beberapa kendala yang dialami oleh tim pengabdian dalam mempraktekkan digitalisasi ini diantaranya yaitu kurangnya waktu pengelola untuk dapat berkomunikasi lebih intens dikarenakan terdapat kesibukan yang tidak dapat ditinggalkan.

Namun dilihat dari hasil kegiatan ini para peserta setidaknya mendapatkan wawasan baru dan termotivasi untuk bisa menerapkan dan mengembangkan digitalisasi koperasi di KPPP Jabar ini.

Ketercapaian target materi pada pelatihan ini sudah cukup baik, karena materi kegiatan telah disampaikan secara keseluruhan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelatihan untuk pengelola Koperasi Pegawai Pemerintahan Provinsi (KPPP) Jawa Barat ini

merupakan suatu kegiatan yang memberikan pemahaman baru untuk para pesertanya. Dalam kegiatan ini, diharapkan peserta dapat mengimplementasikannya dalam kegiatan koperasi tersebut. Para peserta juga mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik, peserta berkomunikasi dengan aktif dan baik dengan sesama peserta maupun pelatih.

Saran

Pelatihan yang sudah dilaksanakan sebaiknya dapat diimplementasikan dalam kegiatan Koperasi KPPP Jabar. Agar usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan pengembangan usaha dapat mudah dicapai dengan optimum.

BIBLIOGRAFI

Website

Antara.com (2021). Menkop UKM tekankan pentingnya digitalisasi koperasi dan UMKM. Diakses pada 4 Maret 2022 dari <https://www.antaraneews.com/berita/2520785/menkop-ukm-tekankan-pentingnya-digitalisasi-koperasi-dan-umkm>

Ekon.go.id (2021). Digitalisasi Koperasi Dorong Pengembangan dan Modernisasi Koperasi. Diakses pada 4 Maret 2022 dari <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3392/digitalisasi-koperasi-dorong-pengembangan-dan-modernisasi-koperasi>

Ekoperasi.co.id (2021). Mendukung digitalisasi Koperasi dengan aplikasi Koperasi Online. Diakses pada 4 Maret 2022 dari [https://ekoperasi.co.id/mendukung-digitalisasi-koperasi-dengan-aplikasi-koperasi-online/#:~:text=Jadi%2C%20definisi%](https://ekoperasi.co.id/mendukung-digitalisasi-koperasi-dengan-aplikasi-koperasi-online/#:~:text=Jadi%2C%20definisi%20digitalisasi%20koperasi%20adalah,mampu%20mempercepat%20gerak%20bisnis%20koperasi)

20digitalisasi%20koperasi%20adalah,mampu%20mempercepat%20gerak%20bisnis%20koperasi

Jurnal

I Gede P. K. J. & Ni Luh P. N. S. P. A. (2016). Pelatihan Koperasi Go-Digital. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(1), 1–23. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.2-1>

Ery S. R., Agus A., Della, Aldinop & Alma a. (2021). Pendidikan Dan Pelatihan Broadcasting Bagi Masyarakat Lingkar Kampus. *E-Coops-Day: Jurnal Ilmiah Abdimas*, 2(2), 75-82. <https://doi.org/10.32670/ecoopsday>

